

FALSAFAH TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN KERANGKA KONSEP

Nama : Nur Fitriannah
Matkul : Media pembelajaran inovatif (Resume)
Nim : 152071200002
Prodi/Smt : PGMI-A1/V
E-mail : nurfitriannah722@gmail.com
Ringkasan :

Teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran merupakan dua istilah yang sering didengar dalam dunia pendidikan hal yang sangat penting. Namun teknologi pembelajaran adalah bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan objek formal “belajar” pada manusia secara individu maupun kelompok. Hal ini karena belajar tidak hanya berlangsung dalam lingkup sekolah, melainkan juga pada organisasi misalnya keluarga, masyarakat, dunia usaha, bahkan pemerintahan. Belajar dapat dimana saja sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Dalam kerangka konsep, belajar tidak selamanya harus menggunakan mesin atau media teknologi sebagaimana terbayangkan dalam pikiran kita selama ini, akan tetapi merujuk pada setiap kegiatan praktis yang menggunakan pemikiran sendiri.

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Perkembangan dunia pendidikan menuntut dikembangnya pendekatan pembelajaran. Hal ini seiring dengan perkembangan psikologis peserta didik, dinamika sosial, serta dinamika system pendidikan di setiap Negara yang terus berubah.¹

¹M. Musfiqon, & Nurdyansyah. N. *Pendekatan pembelajaran saintifik. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2015) 41.*

Pembelajaran dapat diartikan dari bermacam-macam sudut pandang. Beberapa sudut pandang itu adalah behavioristik (tingkah laku), psikomotorik, kognitif, interaksional dan inovatif. 1) Pembelajaran dari sudut pandang teori kognitif adalah sebagai pembelajaran yang dibangun oleh guru dalam mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonstruksi pengetahuan baru dalam pemahaman penguasaan materi, 2) Pembelajaran dari sudut pandang teori interaksional adalah sebagai pembelajaran yang melalui interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dan 3) Pembelajaran inovatif sebagai pembelajaran yang lebih bersifat *student centered*. Artinya, pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk mengolah pengetahuan secara mandiri (*self directed*) dan dikolaborasikan oleh teman sebaya (*peer mediated instruction*).

Hakekat belajar adalah Interaksi terhadap situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru. Menurut Sudjana, belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tanpa keaktifan peserta didik dalam membentuk pengetahuan, pengetahuan seseorang tidak akan terjadi.

Teknologi pendidikan adalah proses yang kompleks dan terpadu pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia. Sedangkan Teknologi pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran. Jadi pembelajaran sangatlah berhubungan dengan teknologi pembelajaran dan pendidikan karena sama-sama mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan peserta didik. Tanpa adanya keduanya sistem pendidikan tidak akan berjalan secara baik.²

²Nurdyansyah, N. & Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016) 2-4.

B. Pembahasan

1. Falsafah teknologi pembelajaran

Teknologi pendidikan didefinisikan sebagai teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian, dan penelitian proses, sumber, dan sistem untuk belajar. Definisi tersebut mengandung pengertian adanya komponen dalam pembelajaran, yaitu teori dan praktik; desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian, dan penelitian; proses, sumber, dan sistem; dan untuk belajar. Jadi istilah teknologi pendidikan lebih luas cakupannya dibandingkan dengan teknologi pembelajaran. Teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia. Sedangkan teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan objek formal “belajar” pada manusia secara individu maupun kelompok.³

Istilah teknologi pembelajaran mencakup banyaknya lingkungan pemanfaatan yang menggambarkan fungsi teknologi dalam pendidikan secara lebih tepat. Dapat merujuk baik pada belajar maupun pembelajaran dan pemecahan masalah belajar/fasilitas pembelajaran. Teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang inovasi dalam bidang pendidikan.

Kajiannya teknologi pembelajaran menjadi lebih menarik ketika kita tahu apa yang membedakan antara teknologi pendidikan dengan teknologi pembelajaran. Jika kita mengenal terlebih dahulu beberapa definisi teknologi pembelajaran yang dikemukakan beberapa ahli, selain tentu saja yang dikeluarkan AECT. The Commission on Instructional Technology mendefinisikan teknologi pembelajaran dalam dua cara: yaitu 1) sebagai media yang lahir dari hasil revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran misalnya buku teks dan papan tulis. 2) sebagai cara perancangan yang sistematis dalam menyampaikan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar secara total dalam pola tujuan pembelajaran khusus, berdasarkan pada penelitian belajar dan komunikasi manusia, dan juga kombinasi antara sumber belajar manusia dan bukan manusia yang akan membawa pada pembelajaran lebih efektif.

³Miarso, Yusufhadi.. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Pustekom, 2005), 15

Menurut Knezevich & Eye, Teknologi pembelajaran adalah “sebuah usaha dengan atau tanpa mesin, yang tersedia atau yang dimanfaatkan, untuk memanipulasi lingkungan individu sehingga diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku atau hasil belajar yang lain. (Knezevich & Eye, dalam Anglin 2001).⁴

Perbedaan bukanlah hal yang dapat menjadikan suatu perpecahan, istilah tersebut tetap akan terpakai sesuai dengan tujuan dari masing-masing penggunaannya. Karena teknologi pembelajaran merupakan bagian dari teknologi pendidikan, dalam pengertian bahwa teknologi pembelajaran merupakan bentuk operasional dari teknologi pendidikan. Namun sisi lain yang perlu kita ketahui, bahwa teknologi pendidikan maupun teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang ilmu yang perlu kita pelajari dan pahami dengan bijak. Karena keduanya menggunakan pendekatan sistem yang holistik dan komprehensif, bukan pendekatan yang bersifat parsial.

Melihat sejarah perkembangan, sebagaimana Finn (1965) mengungkapkan bahwa di Inggris dan Kanada lebih sering menggunakan istilah teknologi pendidikan, dibandingkan teknologi pembelajaran di Amerika Serikat. Tapi kedua istilah tersebut digunakan secara bersamaan. Berkembangnya konsep bahwa teknologi pembelajaran lebih nyaman digunakan dalam proses belajar mengajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara falsafah teknologi pendidikan memiliki cakupannya yang lebih luas dibandingkan teknologi pembelajaran yang secara khusus dalam bidang ilmu.

2. Perkembangan kerangka konsep

Istilah teknologi berasal dari kata *textere* (bahasa Latin) yang artinya “*to weave or construct*”, menenun atau membangun.⁵ Teknologi tidak selamanya harus menggunakan mesin sebagaimana terbayangkan dalam pikiran kita selama ini, akan tetapi merujuk pada setiap kegiatan praktis yang menggunakan ilmu atau pengetahuan tertentu. Bahkan

⁴Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT. (Jakarta; CV. Rajawali, 1986), 17

⁵Nurdyansyah., N & Andiek Widododo, Inovasi Teknologi Pembelajaran, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 12.

disebutkan bahwa teknologi itu merupakan usaha untuk memecahkan masalah manusia (Salisbury, 2002).⁶

Lumsdaine menyebutkan bahwa penggunaan istilah teknologi pada pendidikan memiliki keterkaitan dengan konsep produk dan proses. Konsep produk berkaitan dengan perangkat keras atau hasil produksi yang dimanfaatkan dalam proses pengajaran. Pada tahapan yang sederhana jenis teknologi yang digunakan adalah papan tulis, bagan objek nyata, dan model-model sederhana. Pada teknologi menengah digunakannya OHP, slide, film proyeksi, peralatan elektronik yang sederhana untuk pengajaran, dan peralatan proyeksi (LCD). Sedangkan tahapan teknologi yang tinggi berkaitan dengan penggunaan paket-paket yang kompleks seperti belajar jarak jauh yang menggunakan radio, televise, modul, *computer assisted instruction*, serta pengajaran atau stimulasi yang kompleks, sistem informasi *dial acces* melalui telepon dan sebagainya.⁷

Konsep proses dan konsep produk pada hakekatnya tidak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengalaman belajar optimal kepada peserta didik. Pengembangan program belajar diawali dengan analisis tingkah laku yang perlu dikuasai peserta didik dalam proses belajar. Walaupun teknologi pembelajaran termasuk masih *premature*, akan tetapi usaha pengembangannya terus dilakukan secara kreatif dan teliti sehingga mampu memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.⁸

Pembelajaran pada hakekatnya telah mempersiapkan peserta didik agar bisa mengelola kemampuan yang dimiliki secara nyata, dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan. Untuk itu, adanya teknik analisis kebutuhan belajar sangatlah penting dalam memperoleh informasi mengenai kemampuan yang diperlukan peserta didik. Adanya umpan balik untuk melihat kesesuaian dalam hasil belajar dan kebutuhan belajar. Tingkat pendidikan yang tinggi sangat diperlukan berkaitan dengan mutu pendidikan yang erat dengan proses belajar mengajar. Sehingga para ahli berupaya

⁶Corry Purba, "Konsep Teknologi Pendidikan di Indonesia", *Multi Sains*, V.3 No.1, Maret 2012,2.

⁷Nurdyansyah., N & Andiek Widododo, *Inovasi Teknologi*,13.

⁸Nurdyansyah., N & Andiek Widododo, *Inovasi Teknologi*,14.

untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi suatu ilmu teknologi yang memiliki peran penting dalam suatu pendidikan.⁹

C. Kesimpulan

Bahwa teknologi pendidikan dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya sangat penting di dalam dunia pendidikan. Sebagaimana Teknologi pendidikan sebagai teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian, dan penelitian proses, sumber, dan sistem untuk belajar.

Sedangkan teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan objek formal “belajar” pada manusia secara individu maupun kelompok. Lebih detail dalam media kerangka konsep pembelajaran agar tercapainya keberhasilan siswa dalam menguasai atau pemahaman materi.

Pembelajaran pada hakekatnya telah mempersiapkan peserta didik agar bisa mengelola kemampuan yang dimiliki secara nyata, dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan. Teknologi pembelajaran mencakup banyaknya lingkungan pemanfaatan yang menggambarkan fungsi teknologi dalam pendidikan secara lebih tepat. Dapat merujuk pada pembelajaran dan pemecahan masalah belajar/fasilitas pembelajaran. Teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang inovasi dalam bidang pendidikan itu sendiri. Sehingga Pengembangan pengalaman belajar ini diusahakan secara sistematis dan sistematis dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Pengembangan program belajar diawali dengan analisis tingkah laku yang perlu dikuasai peserta didik dalam proses belajar dan pelahiran tingkah laku setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu, pengembang program pembelajaran selalu menggunakan teknik analisis kebutuhan belajar untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan yang diperlukan peserta didik menyelesaikan kegiatan belajar selalu dilkakukan analisis umpan balik untuk melihat kesesuaian hasil belajar dengan kebutuhan belajar.

⁹.Nurdyansyah., N & Andiek Widododo, Inovasi Teknologi,15.

REFRENSI

- Musfiqon, M., & Nurdyansyah, N., 2015. *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah, N. & Fariyatul Fahyuni, Eni., 2016. *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Miarso, Yusufhadi., 2005. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Nurdyansyah, N., & Widododo, Andiek., 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Corry Purba., "Konsep Teknologi Pendidikan di Indonesia". Maret 2012. Multi Sains, V.3 No.1